

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Kualitas pendidikan meliputi berbagai sektor dan jenjang pendidikan, termasuk jenjang pendidikan dasar. Keberhasilan pendidikan banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor termasuk guru. Guru yang profesional akan selalu berupaya untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional, seperti telah ditetapkan dalam Undang-Undang RI No.20 tahun 2003 tentang system Pendidikan Nasional pada pasal 3 yaitu sistem pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi anak didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis, serta bertanggung jawab. Tujuan ini sangat penting untuk dilakukan oleh setiap lini badan pendidikan seperti SD, SMP dan SMA agar generasi yang akan datang adalah generasi yang lebih baik dan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Upaya dalam meningkatkan proses belajar, guru harus menciptakan metode yang cocok, sebab dalam proses belajar mengajar akan bermakna apabila terdapat keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar. Keterlibatan intelektual-emosional siswa baik melalui kegiatan menganalisa, berbuat dan pembentukan sikap dan keikutsertaan siswa secara kreatif dalam menciptakan situasi yang cocok untuk berlangsungnya proses belajar mengajar.

Fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah ketrampilan rangkaian listrik siswa kelas VI MIM PK Kenteng pada pembelajaran IPA yang masih rendah. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada guru disimpulkan bahwa dari 19 siswa hanya 6 siswa atau 30% siswa yang terampil sisanya 70% siswa masih kurang terampil. Rendahnya tingkat

keberhasilan tersebut disebabkan oleh kurangnya pemanfaatan sumber belajar yang tersedia, guru adalah sebagai satu satunya sumber belajar bagi siswa namun dalam penyampaian materi guru kurang terampil dalam penyampaian materi dan siswa kurang diberi kesempatan untuk mengembangkan kreativitasnya sehingga hasil belajar masih kurang maksimal. Di samping itu, dari sisi siswa sendiri juga masih terbiasa pasif sehingga siswa kurang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

Untuk mengatasi hal ini, maka digunakanlah metode eksperimen agar guru lebih terampil dalam menyampaikan materi dan memberdayakan siswa untuk aktif di dalam kegiatan belajar. IPA sebagai pengetahuan yang sistematis dan tersusun secara teratur, berlaku umum (*universal*), dan berupa kumpulan data hasil observasi dan eksperimen. Situasi kehidupan nyata dan lingkungan sekitar yang ada di sekitar siswa merupakan sumber belajar yang sangat penting dan dapat memberi informasi dan pengalaman belajar yang tidak terbatas bagi siswa. Ada banyak informasi, fakta dan pengetahuan yang dapat digali dari situasi nyata dan lingkungan sekitar guna mendukung dan memperkaya pemahaman serta pengalaman belajar siswa. Berkenaan dengan hal tersebut, metode eksperimen dalam pembelajaran akan lebih bermakna, sebab dengan menggunakan metode eksperimen ada keselarasan antara keaktifan guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

Mata pelajaran IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar, dan merupakan hasil kegiatan manusia berupa pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar, yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah antara lain penyelidikan, penyusunan dan pengujian gagasan-gagasan. Kehadiran metode eksperimen dalam pembelajaran IPA akan lebih mempermudah bagi guru dalam menyampaikan materi yang akan diajarkan kepada siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan setelah melaksanakan pengamatan tentang rangkaian listrik, yang dilanjutkan dengan evaluasi, tetapi hasilnya tidak memuaskan, maka penulis menyadari bahwa kesalahan berada pada guru bukan pada siswa, antara lain pembelajaran guru kurang

terampil dalam menyampaikan materi, keterlibatan siswa dalam pembelajaran kurang ada kesempatan untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran yang mengakibatkan siswa pasif, berlatar belakang dari permasalahan tersebut, dipandang perlu melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas, sebab Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran yang bersifat individual dan luwes.

### **B. Identifikasi Masalah**

1. Anggapan guru bahwa mengajar hanya sebagai tugas bukan kewajiban
2. Siswa menganggap bahwa dalam proses belajar mengajar terlalu monoton, sehingga rasa keinginan belajar siswa menurun
3. keaktifan siswa yang masih kurang dianggap sebagai hal yang biasa sehingga prestasi belajar siswa semakin rendah.
4. guru dalam menerapkan eksperimen masih kurang bahkan belum dilakukan sehingga pemahaman siswa terhadap materi pelajaran masih rendah.

### **C. Pembatasan Masalah**

Dalam penelitian ini, memerlukan masalah yang harus dibatasi, yaitu:

1. Metode pembelajaran yang diterapkan adalah metode eksperimen sehingga dapat meningkatkan ketrampilan siswa pada rangkaian listrik.
2. Penelitian dilaksanakan pada siswa kelas 6 MIM PK Kenteng.
3. Murid yang diteliti berjumlah 19 siswa, terdiri dari 7 siswa perempuan dan 12 siswa laki-laki.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penggunaan metode eksperimen dapat meningkatkan ketrampilan rangkaian listrik dalam pembelajaran IPA pada siswa kelas 6 MIM PK Muhammadiyah Kenteng Nogosari Boyolali. Sehingga ketrampilan siswa dalam rangkaian listrik mengalami adanya perubahan.

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan ketrampilan rangkaian listrik dalam pembelajaran IPA menggunakan metode eksperimen pada siswa kelas 6 MIM PK Kenteng Nogosari Boyolali. Sehingga peningkatan kerampilan siswa dalam rangkaian listrik dapat diketahui.

### **F. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

Secara umum penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA, utamanya ketrampilan siswa pada rangkaian listrik.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Guru

- 1) Dengan hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan pengalaman yang sangat berharga dan masukan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran IPA.
- 2) Dapat memberikan gambaran kemampuan siswa untuk memahami dan meningkatkan ketrampilan pada rangkaian dengan menggunakan metode eksperimen.

##### b. Bagi Sekolah

- 1) Dapat meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya pembelajaran IPA di kelas VI.
- 2) Dapat memberikan kontribusi bagi guru yang lain untuk selalu meningkatkan kualitas di dalam proses pembelajaran.

##### c. Bagi Siswa

- 1) Dapat menguasai konsep yang telah dipelajari pada pembelajaran IPA.
- 2) Dapat menumbuhkan motivasi untuk mempelajari IPA terutama pada rangkaian listrik.
- 3) Dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap mata pelajaran IPA terutama pada rangkaian listrik.